

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa konsep hidup sesudah mati bagi agama Islam dan Hindu yaitu:

1. Kehidupan akhirat menurut Islam dan Hindu pasti akan datang, karena setiap yang bernyawa akan mengalami kematian. Kehidupan akhir dari alam kedua ini, bagi manusia merupakan alam kedua yang bersifat kekal dan tujuan akhir sesudah mati yang merupakan seluruh perjalanan manusia setelah manusia meninggal.
2. Dari segi perbedaan dapat dilihat kehidupan akhirat dalam Islam setelah Allah memusnahkan alam ini menciptakan alam lain yang mempunyai tatanan yang berbeda dengan alam lain, serta kehidupan yang abadi yang tidak ada kematian sesudahnya. Allah mengukur dan menimbang segala amal dengan timbangan yang lurus. Sedangkan dalam agama Hindu dinyatakan bahwa kehidupan akhirat sukar digambarkan oleh manusia karena sangat sedikit sloka yang menjelaskan tentang akhirat, karena akhirat hanyalah tempat persinggahan sementara untuk orang-orang yang merugi. Karena dalam ajaran agama Hindu dikenal dengan reinkarnasi.

3. Dari segi persamaan dapat dilihat dalam agama Islam seseorang akan menerima balasan sesuai dengan apa yang telah dilakukan semasa hidupnya, apakah akan merasakan kebahagiaan atau siksaan diakhirat, tetapiin kebahagiaan yang terakhir yang diinginkan manusia adalah mencapai surge itulah kebahagiaan yang sesungguhnya mencapai keridhan Allah SWT. Kemudian dalam ajaran agama Hindu setiap orang juga akan memperoleh balasan sesuai dengan perbuatan yang mereka lakukan sesuai dengan karma mereka sampai mereka bias mencapai moksa yaitu bersatunya jiwa dengan Brahman itulah kebahagiaan yang sesungguhnya.

B. Saran-saran

Dari pembahasan mengenai hidup sesudah mati menurut Islam dan Hindu, penulis ingin memberi saran:

1. Penulis sangat menyadari kalau penelitian ini masih terlalu subyektif. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada para mahasiswa jurusan Perbandingan Agama agar pengetahuan kita tentang agama orang lain lebih baik dan sempurna, maka perlu mengaktifkan dalam mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut dalam aspek yang berbeda.
2. Kepada pihak perguruan tinggi Islam agar dapat hendaknya memperbanyak literature yang berkaitan dengan ilmu perbandingan Agama. Karena melalui buku-buku seperti ini diharapkan mahasaiswa sebagai intelektual Islam tidak saja mengetahui ilmu yang berkaitan dengan ajaran agama yang dianut. Karena sangat terbatasnya literature

agama-agama (khususnyaselain agama selain Islam), dengan demikian penulis mengharapkan agar kepada pemuka agama, khususnya agama Hindu agar memberikan perkuliahan sesuai dengan keahliannya.

3. Kepada umat Islam umumnya penulis berharap melalui lisan ini dapat menambah keimanan kita terhadap kebenaran Al-Qur'an, untuk itu penulis menyarankan supaya kita dapat meluangkan sedikit waktu untuk membaca, memahami dan mencoba untuk mengerti ajaran agama, karena Al-Qur'an sendiri mengajarkan supaya kita membaca.